

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAHIR UNTUK MENENTUKAN ANALISA RASIO KEUANGAN

Muhamad Fani Fahrizal¹; Siti Masripah²

Sistem Informasi Akuntansi¹ ; Sistem Informasi²

Universitas Bina Sarana Informatika

www.bsi.ac.id

mfanifahrizal@gmail.com; siti.stm@bsi.ac.id



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract— Zahir as one of the accounting software that has the ability in terms of processing financial data, starting from the process of selling goods, purchasing goods, setting up inventory to making reports needed by the company. The benefits that can be obtained are, companies can find out about the company's financial position, decision making and technically can minimize errors. The results obtained from the use of Zahir Accounting as a substitute for manual recording systems can be observed in terms of financial statements and financial report analysis produced between manual recording and Zahir Accounting showing the same results. The results of the application of zahir application on corporate finance for Ratio Analysis can be obtained as follows: profitability ratio shows results where 5.29% for Return On Equity, 19.13% for Gross Margin, 8.64% for Net Margin, and 91, 36% for Operating Ratio. This number is to determine the ability to carry out its obligations as a company.

Intisari— Zahir sebagai salah satu software akuntansi yang memiliki kemampuan dalam segi pengolahan data keuangan, mulai proses penjualan barang, pembelian barang, pengaturan stok barang hingga pembuatan laporan yang diperlukan oleh perusahaan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah, perusahaan dapat mengetahui mengenai posisi keuangan perusahaan, pengambilan keputusan dan secara teknis dapat meminimalisir kesalahan. Hasil yang diperoleh dari penggunaan Zahir Accounting ini sebagai pengganti sistem pencatatan manual dapat dilihat dari segi laporan keuangan dan analisa laporan keuangan yang dihasilkan antara pencatatan manual dan Zahir Accounting menunjukkan hasil yang sama. Hasil dari penerapan aplikasi zahir pada keuangan perusahaan untuk Analisa Rasio dapat diperoleh perhitungannya sbagai berikut : rasio profitabilitas menunjukkan hasil dimana 5,29% untuk Return On

Equity, 19,13% untuk Gross Margin, 8,64% untuk Net Margin, dan 91,36% untuk Operating Ratio. Angka tersebut untuk mengetahui kemampuan dalam menjalankan kewajibannya sebagai perusahaan

Kata Kunci : Software zahir, analisa rasio, sistem accounting

PENDAHULUAN

Pengolahan data keuangan menjadi salah satu syarat penting yang perlu diperhatikan sebuah bidang usaha, baik dari usaha kecil menengah sampai berupa perusahaan besar. Namun terkadang, pencatatan yang masih menggunakan sistem manual, yaitu hanya dengan transaksi secara langsung tanpa adanya bukti transaksi untuk pengolahan data keuangan tersebut menjadi salah satu kendala sulitnya pengolahan data tersebut yang nantinya berpengaruh dengan laporan pengelolaan keuangan.

Seperti yang dijelaskan oleh Cahyani, Indriyanto, dan Masripah pada penelitiannya disebutkan "Pencatatan pada proses penjualan dan pembelian barang yang masih bersifat manual membuat kurang efektifnya waktu dan sering dijumpai kesalahan pencatatan" (Cahyani, Indriyanto, & Masripah, 2016), cara manual ini "mengakibatkan proses penginputan data pembelian menjadi terlambat, memakan waktu cukup lama" (Larasati & Masripah, 2017). Masalah bukan dari boleh atau tidaknya penggunaan sistem manual, melainkan dari hambatan ke tahapan selanjutnya untuk pencatatan (Rachmawati & Nurjanah, 2017)]. Selanjutnya menurut Utami dan Hidayat, menyatakan bahwa pengolahan data menggunakan cara manual masih memiliki lebih banyak resiko untuk kehilangan data dan efisiensi waktu dibandingkan sistem yang sudah terkomputerisasi (Utami & Hidayat, 2018). Dan

adapun dikemukakan bahwa dampak positif dari penggunaan software komputer berbasis akuntansi bagi perusahaan sebagai pengganti sistem manual, yaitu pekerjaan akuntansi lebih mudah dan cepat serta kesalahan dari pengolahan data dapat diminimalisir (Istiana & Ariyati, 2017).

Dengan demikian, dapat penulis simpulkan dari beberapa kutipan diatas bahwa penggunaan cara manual untuk pencatatan data keuangan tidak ada salahnya digunakan, hanya saja, jika dilihat dari resiko yang terjadi saat pencatatan manual mengakibatkan permasalahan yang mengganggu kinerja perusahaan, maka sistem yang sudah terkomputerisasi dapat menjadi solusi untuk mengurangi resiko kesalahan karena pencatatan manual, dan hasilnya dapat digunakan untuk pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai laporan keuangan.

Siapa pihak-pihak yang dimaksud ?, samryn mengatakan bahwa pihak yang berkepentingan dapat dikategorikan ada dua jenis, yaitu pihak dalam dan pihak luar perusahaan (Samryn, 2015).

BAHAN DAN METODE

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian, maka digunakanlah tiga cara dalam pengumpulan data yaitu (Utami & Hidayat, 2018):

1. Pengamatan Langsung (Observation)

Untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumbernya dengan cara melakukan pengamatan terhadap masalah yang akan dijadikan objek penelitian yaitu Toko Dede Ciheuleut Bogor.

2. Wawancara (Interview)

Memperoleh data informasi secara lengkap, maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berlangsung di Toko Dede Ciheuleut Bogor melalui Bapak Jaenudin selaku pemilik sebagai narasumber.

3. Studi Pustaka (Literature review)

Metode ini digunakan sebagai pendukung dan penunjang dari data yang telah ada serta sebagai bahan perbandingan. Penulis juga melakukan pendekatan dengan referensi buku-buku dan jurnal-jurnal yang mengacu pada bidang yang berkaitan dengan objek penulisan.

Adapun jenis usaha pada Toko Dede Ciheuleut adalah jenis usaha Dagang, yaitu perusahaan jenis ini menjual produk (barang jadi), akan tetapi perusahaan tidak membuat/menghasilkan sendiri produk yang akan dijualnya melainkan memperolehnya dari perusahaan lain (Hery,

2016). Akuntansi disajikan untuk periode-periode waktu tertentu, seperti tahunan, triwulan, atau bulanan secara konsisten (Samryn, 2015). Untuk data primer yang digunakan dalam transaksi yang terjadi adalah data pada transaksi keuangan selama bulan April 2018. Data yang ada yaitu berupa transaksi sebanyak 106 jenis transaksi baik transaksi penjualan, transaksi pembelian, transaksi pengeluaran kas, transaksi penerimaan kas, transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dan transaksi yang diluar kegiatan operasional perusahaan. Semua transaksi yang ada sebelumnya dilakukan pengolahan secara manual mulai dari pembuatan Jurnal, pembuatan buku besar, pembuatan neraca lajur, dan laporan (rugi laba, neraca dan perubahan modal). Setelah dilakukan pengolahan data secara manual kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi akuntansi Zahir Accounting versi 5.1 dengan melakukan langkah setup diawal, setup awal yang dilakukan terdiri dari setup data perusahaan, data matauang, data pajak, data supplier, data customer, data barang, data aktiva tetap dan data persediaan.

Setelah semua tersetup, maka selanjutnya adalah menentukan transaksinya, apakah transaksi tersebut masuk kedalam transaksi penjualan, transaksi pembelian, transaksi umum, transaksi pembayaran hutang, transaksi penerimaan piutang, dan lain sebagainya. Data yang sudah dilakukan tahap penginputan dapat dilihat hasilnya dibagian laporan. Laporan keuangan itu sendiri adalah sekumpulan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang disajikan dalam bentuk laporan sistematis yang mudah dibaca dan dipahami oleh semua pihak yang membutuhkan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu (Mughtar, 2016). Dan menggunakan zahir Accounting dapat melihat analisa rasio keuangan, analisa rasio keuangan adalah salahsatu alat analisis keuangan yang banyak digunakan dan menggunakan perhitungan aritmatika yang dapat diinterpretasikan, sehingga perhitungan rasio akan jauh lebih bermanfaat (Erica, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pencatatan Manual

Dalam pencatatan akuntansi, harus mengikuti siklus akuntansi yang ada, siklus akuntansi merupakan tahapan-tahapan mulai terjadinya transaksi sampai penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya (Bahri, 2016).

Saldo awal adalah saldo rekening yang digunakan pada awal mulai pencatatan transaksi, dan berikut ini tabel saldo awal akun Toko Dede Ciheuleut Bogor yang diambil dari Neraca periode

31 maret 2018 yang nanti akan digunakan untuk pengolahan transaksi.

Tabel 1. Neraca Saldo 31 Maret 2018

Aset (Rp)		Kewajiban (Rp)	
Kas Kecil	500.000	Hutang Usaha	2.238.000
Kas	7.250.000	Hutang Gaji	-
Bank	-	Hutang Pajak Penjualan	-
Piutang Usaha	2.738.000	Hutang Lain	-
Piutang Lain	-	Total Kewajiban	2.238.000
Persediaan Makanan	578.650		
Persediaan Minuman	1.451.700		
Persediaan Rokok	2.061.750		
Persediaan Bahan Makanan	1.587.000	Modal (Rp)	
Persediaan Barang Lainnya	248.500	Modal Pemilik	25.940.101
Pajak Dibayar Dimuka	-	Prive Pemilik	-
Perlengkapan	450.000	Laba Ditahan	-

Tanah	10.000.000	Laba Tahun Berjalan	-
Bangunan	15.000.000	Historical Balancing	-
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(13.687.500)		
Chiller	4.500.000	Total Modal	25.940.101
Akumulasi Penyusutan Chiller	(4.499.999)		1
Total Aset	28.178.101	Total Kewajiban, Modal	28.178.101

Sumber : (Dede, n.d.)

Transaksi yang terjadi, kemudian diolah menjadi jurnal, berikut dapat kita lihat hasil penjurunalan pada tabel 2. Dalam tabel 2 dibuatkan jurnal untuk 5 transaksi selebihnya tidak penulis tampilkan.

Tabel 2. Jurnal Umum

No.	Tanggal	Kode	Nama Akun	Ref	Total (Rp)		BB
					Debit	Kredit	
1	1 April	110-20	Kas	001	345.000,00		Ok
		410-40	Penjualan Bahan Makanan			345.000,00	Ok
		510-40	HPP Bahan Makanan		290.000,00		Ok
		140-40	Persediaan Bahan Makanan			290.000,00	Ok
2	1 April	110-20	Kas	002	84.000,00		Ok
		410-20	Penjualan Minuman			84.000,00	Ok
		510-20	HPP Minuman		55.500,00		Ok
		140-20	Persediaan Minuman			55.500,00	Ok
3	1 April	110-20	Kas	003	242.000,00		Ok
		410-30	Penjualan Rokok			242.000,00	Ok
		510-30	HPP Rokok		219.100,00		Ok
		140-30	Persediaan Rokok			219.100,00	Ok
4	1 April	110-20	Kas	004	116.000,00		Ok
		410-20	Penjualan Minuman			116.000,00	Ok
		510-20	HPP Minuman		79.000,00		Ok
		140-20	Persediaan Minuman			79.000,00	Ok
5	1 April	140-20	Persediaan Minuman	B00	90.000,00		Ok
		140-30	Persediaan Rokok		141.500,00		Ok
		140-40	Persediaan Bahan Makanan		560.000,00		Ok
		110-20	Kas			791.500,00	Ok
6	1 April	110-20	Kas	BKM	75.000,00		Ok
		130-10	Piutang Usaha			75.000,00	Ok

Sumber : (Fahrizal & Masripah, n.d.)

Berdasarkan jurnal umum dan buku besar yang sudah dibuat, maka selanjutnya neraca saldo baru bulan April sudah dapat disusun. Dengan menyusun Neraca Lajur kemudian menghasilkan laporan yaitu laporan Rugi laba, laporan Perubahan Modal dan Laporan Neraca.

B. Pencatatan dengan Zahir

Tahapan selanjutnya setelah pencatatan transaksi akuntansi secara manual adalah penerapannya kedalam Tool Aplikasi Zahir Accounting Versi 5.1 yang dalam proses pencatatannya mulai dari membuat data perusahaan baru, input saldo awal untuk akun, saldo awal piutang dan hutang, pembuatan jurnal untuk transaksi, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian sampai akhirnya terbentuk laporan keuangan diantaranya adalah neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, yang kemudian diakhiri dengan proses analisa untuk laporan keuangan tersebut.

Pada tahap setup ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu setup data, data perusahaan, data mata uang yang akan digunakan. Dapat kita lihat pada gambar 1, dimana sudah dilakukan setup perusahaan. Jika sudah dilakukan setup data

perusahaan maka tidak akan bisa dirubah lagi periode transaksi yang sudah dilakukan.



Sumber : (Fahrizal & Masripah, n.d.)

Gambar 1. Setup Perusahaan

Berikutnya melakukan pembuatan Data yaitu Data Akun, membuat link akun, membuat kode barang, membuat data customer, membuat data supplier, kode pajak, daftar uang, Inventoy, data harta tetap. Setelah semua data disetup maka langkah selanjutnya adalah menginput saldo awal, untuk menginput saldo awal kita menggunakan saldo awal akun per 31 Maret 2018., menginput saldo awal hutang, saldo awal piutang, saldo awal inventory, input data harta tetap, dan terakhir adalah input transaksi.

Berikut ini adalah proses input dari transaksi pada Toko Dede Ciheuleut Bogor bulan April 2018 menggunakan Zahir Accounting.

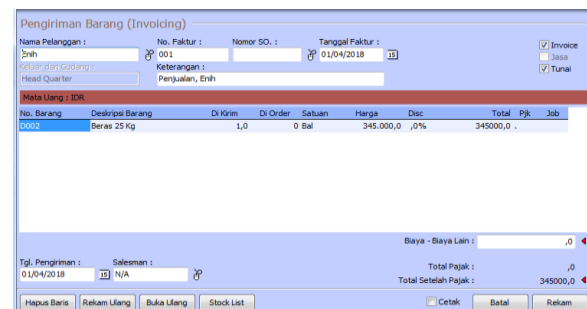
1. Transaksi Penjualan

Untuk memulai melakukan proses input transaksi penjualan, klik modul penjualan, kemudian pilih pengiriman barang (invoicing). Isikan sesuai dengan data transaksi, dan yang perlu diperhatikan untuk transaksi penjualan secara tunai adalah pemilihan ceklis pada pilihan invoice dan tunai sedangkan untuk penjualan secara kredit hanya pada pilihan invoice.

Berikut adalah contoh transaksi penjualan yang sudah ditambahkan kedalam Zahir :

- Pada tanggal 1 April dijual secara tunai 1 bal beras kepada Ibu Enih dengan harga satuan Rp 345.000,- dengan nomor bukti 001.
- Pada tanggal 9 April dijual secara kredit kepada Bapak Syarif 50 Kg Gula Pasir dengan harga satuan Rp 16.000,- dengan nomor bukti 017.
- Pada tanggal 30 April dijual 10 Kg Telur Ayam dengan harga satuan Rp 25.000,-. Pembayaran dilakukan secara tunai senilai Rp 200.000,- dan sisanya Rp 50.000,- secara kredit dengan nomor bukti 048.

Untuk menyelesaikan transaksi a diatas, dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Sumber : (Fahrizal & Masripah, n.d.)

Gambar 2. Transaksi Penjualan no.a

Setelah semua transaksi diinput, maka akan menghasilkan laporan pada Toko Dede Ciheuleut Bogor adalah jurnal umum, buku besar, laporan labar rugi, laporan perubahan modal dan neraca.

C. Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan diperlukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai perusahaan. jenis-jenis rasio yang digunakan untuk melakukan analisa laporan keuangan pada penelitian ini, diantaranya :

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melakukan pembayaran atas kewajibannya dalam jangka pendek. Yang termasuk rasio likutiditas, yaitu :

- Current Ratio, hasil diperoleh dari perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar. Sebesar 737,78%

- b. Cash Ratio, hasil diperoleh dari perbandingan antara jumlah kas terhadap hutang lancar. Sebesar 527,43%
- c. Acid Test Ratio, hasil diperoleh dari perbandingan aktiva lancar (selain persediaan) terhadap hutang lancar Sebesar 616,15%
- d. Working Capital to Total Asset, hasil diperoleh dari perbandingan antara harta lancar yang dikurangi hutang lancar terhadap total aset. Sebesar 58,06%
- e. Perputaran Piutang, hasil diperoleh dari perbandingan total penjualan dengan saldo awal piutang dan saldo akhir piutang dibagi dua. Sebesar 13,09%
- f. Rata-rata pengumpulan piutang, hasil diperoleh dari perbandingan antara 360 hari dengan perputaran piutang.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Yang termasuk kedalam rasio solvabilitas, yaitu :

- a. Total Debt to Equity Ratio, hasil diperoleh dari perbandingan antara total hutang dengan modal. Kemudian untuk hutang yang dijamin, hasil diperoleh dari perbandingan total modal dengan total hutang. Sebesar 10,54%
- b. Total Debt to Capitas Asset Ratio, hasil diperoleh dari perbandingan antara total hutang dengan total aset. Untuk hutang yang dijamin, hasil diperoleh dari total aktiva dengan total aset. Sebesar 9,10%
- c. Long Term Debt to Equity Ratio, hasil diperoleh dari hutang jangka panjang dengan modal. Sebesar 0,00%
- d. Long Term Debt to Asset Ratio, hasil diperoleh dari hutang jangka panjang dengan aset. Sebesar 0,00%

3. Rasio Profitabilitas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode.

- a. Return On Equity, hasil diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dengan modal. Sebesar 5,29%
- b. Gross Margin, hasil diperoleh dari perbandingan antara laba kotor dengan penjualan. Sebesar 19,13%
- c. Net Margin, hasil diperoleh dari perbandingan antara laba usaha dengan penjualan. Sebesar 8,64%
- d. Operating Ratio, hasil diperoleh dari total HPP ditambah Biaya operasi kemudian dibandingkan dengan penjualan. Sebesar 91,36%

Untuk menampilkan hasil analisa laporan keuangan, klik modul laporan kemudian pilih analisa bisnis. Berikut ini analisa laporan keuangan pada Toko Dede Ciheuleut Bogor periode April 2018.

KESIMPULAN

Hasil dari pengolahan data transaksi menggunakan manualisasi dengan komputerisasi dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya :

Waktu, pada pengolahan data transaksi menggunakan sistem manual, memerlukan waktu yang lama karena setelah dari proses penginputan data transaksi, untuk memperoleh laporan-laporan selanjutnya seperti buku besar, daftar jurnal transaksi sampai laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Berbeda dengan menggunakan Zahir, proses laporan otomatis terbentuk setelah penginputan transaksi terjadi.

Laporan yang dihasilkan, dalam hal laporan yang dihasilkan, laporan yang diperoleh dari penggunaan Zahir tidak terbatas pada laporan keuangan saja, Zahir dapat menghasilkan banyak laporan yang dapat diperlukan oleh perusahaan yang dapat diakses di modul laporan, sedangkan untuk sistem manual hal ini tentu dapat dilakukan hanya saja akan menghasilkan lembar kerja yang lebih banyak.

Hasil Analisa Laporan Keuangan, untuk hasil analisa laporan keuangan, antara sistem pencatatan manual dan menggunakan Zahir Accounting hasil yang diperoleh menunjukkan nilai yang sama.

Adapun beberapa perhitungan yang berbeda karena dasar perhitungan dari sistem manual dan Zahir yang berbeda. Sebagai contoh, pada perhitungan rata-rata piutang, pada penggunaan sistem manual, perhitungan berdasarkan dari piutang awal dijumlahkan dengan piutang akhir kemudian dibagi dua, sedangkan pada Zahir Accounting hanya dari piutang akhir dibagi dua sehingga hasil yang diperoleh dari perhitungan manual dua kali lebih besar dari perhitungan menggunakan Zahir Accounting. Serta dapat menampilkan analisa Rasio yang diinginkan.

REFERENSI

Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi, Berdasarkan SAK TAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.

Cahyani, N. M., Indriyanto, E., & Masripah, S.

- (2016). Uji Validitas dan Reabilitas Terhadap Implementasi Aplikasi Penjualan dan Pembelian, *1(1)*, 21–34.
- Dede, T. (n.d.). *Laporan Akhir Penelitian Mandiri 2018*.
- Erica, D. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari TBK. *Moneter, III(3)*, 243–250.
- Fahrizal, M. F., & Masripah, S. (n.d.). *Laporan Akhir Penelitian Mandiri 2018*.
- Hery. (2016). *Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang*. Jakarta: PT Grasindo, anggota IKAPI.
- Istiana, D., & Ariyati, I. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5 . 1, *2(1)*, 11–20.
- Larasati, H., & Masripah, S. (2017). Analisa dan perancangan sistem informasi pembelian grc dengan metode waterfall, *13(2)*, 37–42.
- Muchtar, E. (2016). PENGARUH MINAT DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA WORKSHOP & SERTIFIKASI AKUNTANSI KNIT-2 Nusa Mandiri, 47–56.
- Rachmawati, S., & Nurjanah. (2017). IMPLEMENTASI DATA KEUANGAN DENGAN ZAHIR ACCOUNTING PADA PT . ANUGERAH, *5(2)*, 267–273.
- Samryn, L. . (2015). *Pengantar Akuntansi:Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi (Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utami, L. D., & Hidayat, R. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Menggunakan Zahir Accounting 5 . 1, *XVI(1)*, 99–106.